

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA DAN KELUARGA DENGAN ANAK  
STUNTING DI PUSKESMAS TINANGKUNG  
UTARA KABUPATEN BANGGAI  
KEPULAUAN**

**SKRIPSI**



**FITRIA SUPARDI  
202101226**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Dengan Anak Stunting Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, September 2023

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'MASERAN', and 'TEMPER'. The serial number '31D1BALX055924522' is visible at the bottom left of the stamp.

Fitria Supardi  
202101226

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN KELUARGA DENGAN ANAK STUNTING DI PUSKESMAS TINANGKUNG UTARA KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Fitria Supardi<sup>1</sup>, Ismunandar Wahyu Kindang<sup>2</sup>, Nelky Suriawanto<sup>3</sup>  
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

## ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan, dukungan orang tua dan keluarga merupakan salah satu masalah stunting pada balita dan membuat ibu akan kurang termotivasi untuk mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kesehatannya terutama pencegahan stunting. Studi pendahuluan mengatakan orang tua tidak mengetahui tentang stunting. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dan dukungan orang tua dan keluarga dengan anak stunting di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan desain analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua balita sebanyak 33 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua berhubungan dengan stunting pada anak dimana tingkat signifikansi  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ , Dukungan orang tua berhubungan dengan stunting pada anak dimana tingkat signifikansi  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ , Dukungan keluarga berhubungan dengan dengan stunting pada anak dimana tingkat signifikansi  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ . Simpulannya adalah ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan orang tua dan keluarga dengan anak stunting. Saran bagi Puskesmas Tinangkung Utara agar meningkatkan edukasi mengenai stunting agar meningkatkan pengetahuan dan dukungan keluarga dalam pencegahan stunting.

Kata Kunci : Dukungan, Keluarga, Orang Tua, Pengetahuan, Stunting

## ABSTRACT

Lack of knowledge, parental and family support is one of the problems of stunting in toddlers and it lead the mothers have less motivated to decision in improving their health, especially the prevention of stunting. Preliminary studies found that the parents do not understand about stunting. The aim of this study was to analyse the correlation between knowledge and support of parents and families toward stunting children at Tinangkung Utara Public Health Center, Banggai Kepulauan Regency. This is quantitative research with a cross sectional approach and using an analytic design. The total population was 33 parents of toddlers and sample was taken by total sampling technique. The results found that parental knowledge was related to stunting children with significance level was  $0.000 \leq \alpha = 0.05$ , parental support was related to stunting with significance level was  $0.000 \leq \alpha = 0.05$ , family support was related to stunting children with significance level was  $0.000 \leq \alpha = 0.05$ . The conclusion mentioned that there is a correlation between knowledge and support of parents and families toward stunting children. Suggestions for Tinangkung Utara Public Health Center to increase the education about stunting in order to increase knowledge and family support in preventing the stunting.

Keyword : Support, Family, Parent, Knowledge, Stunting



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA DAN KELUARGA DENGAN ANAK  
STUNTING DI PUSKESMAS TINANGKUNG  
UTARA KABUPATEN BANGGAI  
KEPULAUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara*



**FITRIA SUPARDI  
202101226**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

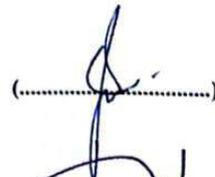
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA DAN KELUARGA DENGAN ANAK  
STUNTING DI PUSKESMAS TINANGKUNG  
UTARA KABUPATEN BANGGAI  
KEPULAUAN**

**SKRIPSI**

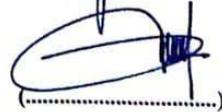
**FITRIA SUPARDI  
202101226**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal September 2023

**Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20210901130**

(.....)  


**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**

(.....)  


**Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si  
NIK. 20170901071**

(.....)  


**Mengetahui,  
Rektor Universitas Widyad Nusantara**

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH, M.Kes  
NIK. 20080901001**



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian ialah “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Dengan Anak Stunting Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu, yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.
4. Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti pendidikan.

7. Bapak/Ibu Kepala UPTD Puskesmas Tinangkung Utara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Semua Ibu balita UPTD Puskesmas Tinangkung Utara, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Keluarga tersayang, yang telah memberikan do'a dan penyemangat untuk berjuang selama mengikuti pendidikan.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, demi kelancaran dalam penyusunan skripsi peneliti.

Kami menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritikan peneliti sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 13 September 2023

Fitri Supardi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN TABEL	xi
HALAMAN GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Pengetahuan	8
B. Konsep Dukungan	14
C. Konsep Stunting	19
D. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Dengan Anak Stunting	25
E. Kerangka Konsep	27
F. Hipotesis Penelitian	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30

F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisa Data	38
I. Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	40
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Usia Responden Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	41
Tabel 4.2	Pendidikan Responden Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	41
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	42
Tabel 4.4	Pengetahuan Orang Tua Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	42
Tabel 4.5	Dukungan Orang Tua Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	43
Tabel 4.6	Dukungan Keluarga Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	43
Tabel 4.7	Stunting Pada Anak Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	44
Tabel 4.8	Hasil tabulasi silang antara pengetahuan orang tua dengan stunting pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	44
Tabel 4.9	Hasil tabulasi silang antara dukungan orang tua dengan stunting pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	45
Tabel 4.10	Hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan stunting pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan	45
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik ( <i>Chi Square</i> )	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data AwAL
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Responden
7. Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul
13. Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan Data Awal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stunting atau pendek merupakan salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini. Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya (Maria, 2021). Kurangnya pengetahuan, dukungan orang tua dan keluarga merupakan salah satu masalah stunting pada balita dan membuat ibu akan kurang termotivasi untuk mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kesehatannya terutama pencegahan stunting (Alita, 2022). Dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan faktor yang dapat memberikan motivasi ke ibu balita untuk berperilaku sehat. Jika ibu mendapat dukungan dari orang yang dicintainya, khususnya orang tua dan keluarga mereka akan lebih terdorong untuk pencegahan stunting (Riska, 2022). Oleh karena masalah gizi terutama stunting dapat dihindari dengan dukungan keluarga yang baik dengan memperhatikan asupan gizi sehingga anak tidak kekurangan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Begitupun balita akan mendapatkan asupan gizi yang seimbang jika ibu memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan gizi yang baik untuk anaknya (Salma, 2022).

*World Health Organization* (WHO), melaporkan prevalensi stunting di dunia pada usia di bawah lima tahun sekitar 22,9% atau sebanyak 149,2 juta pada tahun 2022. Wilayah benua Asia prevalensi balita stunting pada tahun 2022 sebesar 56% yaitu 34,1% di Asia Selatan dan 25,8% di Asia Tenggara, sedangkan prevalensi stunting untuk wilayah benua Afrika sebesar 38%. Menurut WHO pada tahun 2025 jumlah balita stunting harus turun 40% di seluruh dunia. Sedangkan menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) (2022), melaporkan satu dari tiga anak didunia mengalami stunting. Sekitar 40% anak di daerah pedesaan mengalami pertumbuhan yang terhambat. Oleh sebab itu, UNICEF mendukung sejumlah inisiasi untuk menciptakan lingkungan nasional yang kondusif

untuk gizi melalui peluncuran Gerakan Sadar Gizi Nasional (*Scaling Up Nutrition-SUN*) di mana program ini mencakup pencegahan stunting (UNICEF, 2022).

Kemendes RI (2022), melaporkan rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2019-2022 adalah 36,4%. Prevalensi balita pendek dari tahun 2019 sebanyak 36,8%, tahun 2020 sebanyak 35,6%, tahun 2021 sebanyak 37,2% dan tahun 2022 sebanyak 30,8% (Kemendes RI, 2022). Sementara di Provinsi Sulawesi Tengah tercatat prevalensi stunting pada tahun 2021-2022 (30,8%) dari seluruh balita. Prevalensi balita stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022 sebesar 17,6%. Kejadian ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 14,9%. Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022 daerah tertinggi stunting yaitu Puskesmas Sabang 563 orang (15,6%) dengan terendah Puskesmas Lolantang yaitu 49 orang (4,2%).

Hasil survey data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Maret 2023 di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan diketahui jumlah ibu balita sebanyak 33 orang. Hasil studi pendahuluan dengan wawancara kepada 10 orang tua balita diketahui 5 (50%) mengatakan tidak mengetahui tentang stunting, hal ini dikarenakan kurangnya informasi dan tingkat pendidikan yang rendah pada responden. Orang tua balita juga tidak pernah mencari informasi terkait stunting dan walaupun informasi tersebut didapat, ketika orang tua mengantarkan balita ke posyandu. Selain itu salah satu ibu balita mengatakan anggota keluarga kurang memberikan dukungan dimana sesuai hasil observasi peneliti dimana ibu dan balita tidak ditemani keluarga saat berkunjung ke Puskesmas. 3 (30%) orang tua balita juga mengatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga yang sangat minim sehingga ketersediaan makanan yang bergizi pun terbatas. Hal ini dikarenakan pekerjaan orang tua yang serabutan dan hanya mengharapkan hasil dari lading menjadi masalah untuk menyediakan makanan bergizi didalam keluarga untuk dikonsumsi. Dukungan orang tua dan keluarga sangat mendukung akan tetapi kondisi

ekonomi yang menjadi penghambat. Sedangkan 2 (20%), orang tua balita mengatakan selalu aktif mengantarkan balita untuk memantau tumbuh kembang baik itu di Posyandu bahkan di Puskesmas sehingga tumbuh kembang anak dapat optimal (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Kepada Responden Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan, 2023).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada balita adalah pengetahuan dan dukungan orang tua dan keluarga. Notoatmodjo (2019), menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang. Sehingga semakin baik pengetahuan orang tua dan keluarga tentang stunting maka semakin baik sikap dan perilakunya dalam pencegahan stunting pada balita. Sumber pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dapat digunakan oleh seseorang dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang didapat setelah mengatasi masalah yang dihadapi sebelumnya. Pengetahuan yang dilandaskan dengan pemahaman yang baik akan meningkatkan perilaku yang positif dalam upaya pencegahan stunting (Notoatmodjo, 2019).

Begitupun dukungan orang tua dan keluarga terhadap stunting pada balita. Dukungan yang diberikan seperti dukungan emosional seperti orang tua dan keluarga memberikan perhatian lebih pada ibu hamil, karena pada saat hamil, ibu memerlukan kasih sayang dan perhatian penuh dari keluarga agar dapat merasa lebih nyaman dan aman dalam menjalani masa kehamilan. Dukungan penghargaan seperti orang tua dan keluarga selalu menghargai sikap positif yang dilakukan ibu seperti mengkonsumsi asupan gizi yang baik pada balita, mengkonsumsi obat rutin yang diberikan tenaga kesehatan selama kehamilan. Dukungan instrumental seperti orang tua dan keluarga menyediakan dana untuk keperluan kehamilan dan persalinan.

Dukungan material terutama tersedianya dana dan asupan makanan, akan berpengaruh kepada asupan gizi ibu hamil sehingga sangat berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga berkaitan dengan terjadinya stunting. Dukungan informatif seperti orang tua dan keluarga selalu menjelaskan tentang pentingnya meminum tablet penambah darah, suplemen kalsium, dan asam folat dapat mendorong ibu hamil untuk melakukan pencegahan stunting karena konsumsi obat tersebut merupakan salah satu cara untuk mencegah stunting sejak masa kehamilan (Salma, 2022).

Stunting akan berdampak dan dikaitkan dengan proses kembang otak yang terganggu, dimana dalam jangka pendek berpengaruh pada kemampuan kognitif (Nurul, 2020). Jangka panjang mengurangi kapasitas untuk berpendidikan lebih baik dan hilangnya kesempatan untuk peluang kerja dengan pendapatan lebih baik. Dalam jangka panjang, anak stunting yang berhasil mempertahankan hidupnya, pada usia dewasa cenderung akan menjadi gemuk (*obese*), dan berpeluang menderita penyakit tidak menular (PTM), seperti hipertensi, diabetes, kanker, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2022).

Stunting bisa dicegah melalui 1000 hari pertama kehidupan juga diperhatikan 3 komponen pencegahan stunting yaitu pola asuh, pola makan, dan air bersih sanitasi. Intervensi gizi spesifik dilakukan untuk menanggulangi faktor penyebab langsung, sedangkan intervensi gizi sensitif untuk penyebab tidak langsung (Amalia, 2020). Dalam hal ini upaya yang dilakukan dalam pencegahan stunting dari faktor langsung berupa asupan yang menurut intervensi spesifik dilakukan pemberian makanan tambahan bagi anak gizi kurang, penatalaksanaan gizi buruk, pemantauan dan promosi pertumbuhan, pemberian suplemen vitamin A, taburia, pemberian suplemen zink, dan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) (Salman, 2019).

Solusi untuk dapat mengatasi masalah diatas dimana pengetahuan mengenai pencegahan *stunting* penting diketahui oleh ibu hamil agar dapat mendorong ibu hamil untuk berperilaku positif dalam mencegah *stunting*

dan dapat menjaga kesehatan selama hamil agar terhindar dari penyakit yang dapat mengakibatkan *stunting*. Tingginya tingkat pengetahuan gizi yang tinggi pada ibu balita akan mempengaruhi pemberian pola makan balita dan akhirnya akan mudah mencegah masalah gizi. Balita akan mendapatkan asupan gizi yang seimbang jika ibu memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan gizi yang baik untuk anaknya. Selain itu orang tua dan keluarga dapat mencari informasi lebih akurat terkait *stunting* baik dari tenaga kesehatan, media elektronik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan *stunting* pada balita.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Terhadap Anak *Stunting* Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah adakah “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Dengan Anak *Stunting* Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga Dengan Anak *Stunting* Di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan orang tua dengan *stunting* pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan
- b. Mengidentifikasi hubungan dukungan orang tua dengan *stunting* pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

- c. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan stunting pada anak di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
- d. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan dukungan orang tua dan keluarga dengan anak stunting di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi bahan bacaan dan wawasan bagi mahasiswa tentang hubungan antara pengetahuan dan dukungan orang tua dan keluarga dengan anak stunting di Puskesmas Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan sehingga materi yang didapat atau diperoleh dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan agar anggota keluarga memiliki pengetahuan yang baik bahkan dapat memberikan dukungan sehingga dapat mencegah stunting pada balita. Anggota keluarga dan orang tua juga harus selalu mendukung anggota keluarga terutama ibu hamil untuk selalu aktif memeriksakan kehamilan dan rutin mengkonsumsi obat yang diberikan oleh Bidan, bahkan rutin mengantarkan balita ke posyandu sehingga dapat mencegah stunting. Begitupun ketersediaan makanan bergizi didalam keluarga sangat penting untuk dikonsumsi balita, sehingga tumbuh kembang balita dapat terpantau optimal.

##### **3. Bagi Institusi Tempat Penelitian**

Diharapkan agar tenaga kesehatan selalu memberikan penyuluhan tentang KADARZI kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan yang diberikan kepada ibu hamil maupun ibu balita dalam pencegahan stunting. Hal ini dapat dilakukan ketika masyarakat berkunjung ke Puskesmas bahkan orang tua dan keluarga mengantarkan anaknya ke Posyandu. Dengan demikian informasi yang

diberikan melalui penyuluhan dapat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.Aziz, Alimul Hidayat. 2019. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Penerbit. Salemba Medika.
- Adriani, M dan Wirjatmadi, B. 2021. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Akhmadi, 2021. *Dukungan Sosial Keluarga*. Diambil tanggal 08 Maret 2021 dari <http://www.rajawana.com>.
- Alita Puteri Octavia, 2022. *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Promosi Kesehatan Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Tahun 2022..* Naskah Publikasi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia Maju Jakarta, 2022.
- Amalia Miftakhul Rochmah, 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I*. Artikel Penelitian, 2020.
- Arora, Chandralekha. 2019. *Child Nutrition*. Jaipur : ABD Publishers.
- Aryastami, Ni Ketut, dkk. 2022. *Kajian Kebijakan Dan Penanggulangan Penangan Masalah Gizi Stunting Di Indonesia*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Azwar, S. 2020. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia : Teori dan Pustaka Pelajar*, Jakarta : EGC.
- Budiharto, 2019. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta. EGC. 2019.
- Buletin Jendela data dan Informasi Kesehatan. 2022. *Situasi balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Pusat data dan Informasi Kesehatan RI.
- Darwis, S. D. 2019. *Metode Penelitian*. Jakarta : EGC.
- Eko Setiawan, Rizanda Machmud, Masrul. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019.
- Elza Samantha Elmira, Ridho Al Izzati. 2020. *Strategi Menurunkan Angka Stunting Di Indonesia: Memetakan Status Gizi Balita Hingga Tingkat Desa*.

Diakses pada tanggal 5pppppppOktober 2020 di <https://theconversion.com/strategi/menurunkan-angkastunting-di-Indonesia-memetakan-status-gizi-balita-hingga-tingkat-desa-121049>  
<http://eprints.ums.ac.id/39825/2/BAB%20I.pdf> diakses pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 16.10 WIB.

Gladys Salliony Jeanette Tangkudung. 2021. *Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. Artikel Fakultas Kesehatan Masyarakat.*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2019. *Konsep Dasar Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.* Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.

Kemenkes RI. 2022. *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi.* <http://www.depkes.go.id/article/view/18040700002/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2-.html> diakses pada 10 April 2022.

Kusharisupeni, 2021. *Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi: Sebuah Studi Prospektif.* Jurnal Kedokteran Trisakti.;23:73-80.

Maksum, KH, A. 2019. *Konsep Pengetahuan, Pendidikan Pesantren,* Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Mardalena, Ida. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Maria Nova, Dezi Ilham, 2021, *Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga Dan Asupan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.* Ensiklopedia of Journal, Vol. 3 No.5 Edisi 2 Oktober 2021, <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.

Mubarak, 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.* Jakarta;Balai Pustaka.

Ni'mah, Khoirun & Nadhiroh, Siti Rahayu. 2020. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita.* Media Gizi Indonesia, 10 (1): 13-19.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta, EGC.

Nur Afi A Amin, Madarina Julia. 2020. *Faktor Sosiodemografi Dan Tinggi Badan Orang Tua Serta Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*

*Usia 6-23 Bulan. Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia Vol. 2, No. 3, September 2020: 170-177.*

- Nur Hadibah Hanum, 2019. *Hubungan Tinggi Badan Ibu Dan Riwayat Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. Research Study, Hanum. Amerta Nutr (2019) 78-84 Joinly Published by IAGIKMI & Universitas Airlangga.*
- Nurul Farhanah Syah, 2019. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan KotaTangerang Selatan Tahun 2018. Artikel Penelitian Kesehatan Masyarakat, 2019.*
- Nurul Fajrina, 2020. *Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul. Artikel Penelitian, 2020.*
- Nursalam, 2019. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Paulus Wahana. 2019. *Filsafat Ilmu Pengetahuan.* Pustaka Diamond. 2019.
- Prendergast, AJ & Humphrey, JH. 2022. *The Stunting Syndrome in Developing Countries.* Pediatrics and International Child Health, 34 (4). 250-265.
- Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Topik Utama: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2022.
- Rilyani, Eka Trismiyana. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2021. Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare), Volume 10, No.3, Juli 2021:1-4.*
- Riska Hidayattullah, Rokhaidah, 2022. *Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita.* Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Volume 14 Edisi 3, 2022.
- Rubin, 2021. *Dukungan Sosial.* <http://www.creasoft.wordpress.com> diambil tanggal 5 Oktober 2021.
- Rustiana, 2021. *Dukungan Sosial Dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan,* Artikel Kesehatan masyarakat, Volume.1.
- Salman, Fitri Yani Arbie, dan Yulin Humolungo. 2019. *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Buhu*

*Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Health and Nutrition Journal Volume III / Nomor 1 / 2019, p - ISSN (Cetak) : 2407-8484, e - ISSN (Online): 2549-7618.*

Salma Kusumaningrum, Merry Tiyas Anggraini, Chamim Faizin, 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil*. Herb-Medicine Journal ISSN: 2620-567X, Volume 5, Nomor 2, April 2022.

Sarafino, 2020. *Dukungan Keluarga*. Jakarta : Salemba Medika.

Satriawan, Elan. 2022. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suparto Darudiato, Kevin Setiawan, 2019. *Knowledge Management: Konsep dan Metodologi*. ISSN 2085-4579 ULTIMA InfoSys, Vol. IV, No. 1.

Supariasa, I.D.N., Bakri, B dan Fajar, I. 2019. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.

Sutarto, dkk. 2022. *Sunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya*. Jurnal Agromedicine.

Suwarto, 2019. *Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Proses Kognitif dalam Pendidikan*. Widyatama. 2019.

Tia Agustiningrum, 2022. *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I*. *Artikel Penelitian, 2022*.

Trihono, dkk. 2019. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.

Warta Kesmas. 2022. *Cegah Stunting Itu Penting*. Kementerian Kesehatan. Edisi 02.

Wawan A, D. M. 2020. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yanuasti, 2022. *Dukungan Sosial*. Naskah Publikasi : 25 Mei 2022. [rac.Uii.ac.id\(server\)document/public/20220525ALL.rff](http://rac.Uii.ac.id(server)document/public/20220525ALL.rff). Semarang. Fakultas psikologis Universitas Katolik Soegi Japranata. Tanggal 15 Desember 2022. Jam 13.45.

Yuliana, Wahida, dan Hakim, Bawon Nul. 2022. *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.